ABSTRAK

Mupid Pasa Abdillah. 2018. Perbandingan Ampas Kelapa dengan Ampas Tahu untuk Media Pertumbuhan Maggot. Dibimbing oleh Dr. H. Uus Toharudin, M.Pd. dan Dra. Hj. Lilis Suhaerah, M.Kes.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui media pertumbuhan yang baik untuk maggot atau larva lalat tentara hitam, penelitian ini dilakukan di TPA Desa Sindangsari, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Ciamis. Dilakukan pada tanggal 10 sampai 27 mei 2018. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, menggunakan desain penelitian RAL dalam kandang yang terdapat 4 tingkatan, dan terdapat 8 sampel di setiap tingkatannya penyimpanan sampel acak berdasarkan perlakuannya, subjek dari penelitian ini adalah larva lalat tentara hitam (*Hermantia illucens*) atau sering disebut maggot, maggot dapat dikatakan agen biokonversi karena dapat merubah limbah organik yang sudah tidak terpakai lagi menjadikan bahan makanan organik bagi ternak. sampel diukur dari hari pertama yang masih berbentuk telur lalat hitam berjumlah 0,01gr setiap sampelnya dan dipanen saat setelah memasuki fase larva dewasa dan diambil data utama berupa biomassa dari larva tersebut. Selain data utama tadi, diambil juga data penunjang yaitu factor klimatik meliputi suhu udara, kelembapan udara, dan intensitas cahaya. Data utama dihitung menggunakan uji t independen dalam IBM SPSS dengan tingkat kepercayaan (α) = 0,05. Dari kedua perlakuan, ampas tahu yang menghasilkan lebih banyak larva lalat tentara hitam dibandingkan media ampas tahu.

Kata kunci : Biokonversi, Maggot, Ampas Tahu, Ampas Kelapa.